

NASKAH PUBLIKASI

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN JASMANI BAGI
ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR
BIMBINGAN MALAYSIA**

**THE IMPLEMENTATION OF EDUCATION AS AN
IMPROVEMENT OF PHYSICAL CAPABILITY FOR
CHILDREN OF MIGRANT WORKERS IN SANGGAR
BIMBINGAN MALAYSIA**

ANIS ROHADATUL NIEHLAH RIYATI



**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN SYARAT GUNA
MENCAPAI DERAJAT SARJANA PENDIDIKAN PADA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

**OLEH
ANIS ROHADATUL NIEHLAH RIYATI
NIM: 1911102422027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi

Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Jasmani Bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia

The Implementation of Education as an Improvement of Physical Capability for Children of Migrant Workers in Sanggar Bimbingan Malaysia

Anis Rohadatul Niehlah Riyati



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Guna
Mencapai Derajat Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Oleh
Anis Rohadatul Niehlah Riyati
Nim: 1911102422027

**Program Studi Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2023**

NASKAH PUBLIKASI

PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN

KEMAMPUAN JASMANI ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR

BIMBINGAN MALAYSIA

Oleh :

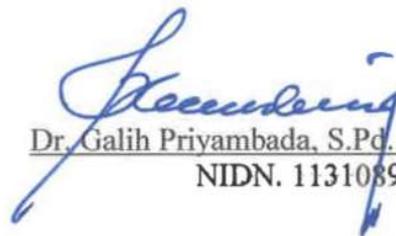
ANIS ROHADATUL NIEHLAH RIYATI

NIM. 1911102422027

Samarinda,

Telah disetujui Oleh

Pembimbing


Dr. Galih Priyambada, S.Pd. M.Pd., AIFMO-P
NIDN. 1131089003

Persetujuan Publikasi

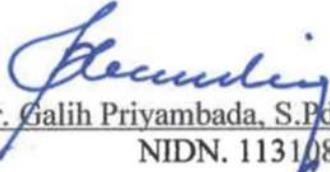
Kami dengan ini mengajukan surat publikasi penelitian dengan

Judul :

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KEMAMPUAN JASMANI ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR BIMBINGAN
MALAYSIA**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan makalah publikasi

Penguji 1


Dr. Galih Priyambada, S.Pd. M.Pd., AIFMO-P
NIDN. 1131089003

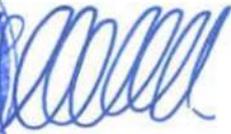
Peneliti


Anis Rohadatul Niehlah Riyati
NIM. 1911102422027

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1
Pendidikan Olahraga




Nanda Afhan Mahardhika, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1117089101

Naskah Publikasi

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KEMAMPUAN JASMANI ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR
BIMBINGAN MALAYSIA**

Yang disiapkan dan disusun Oleh

Nama : Anis Rohadatul Niehlah Riyati
NIM : 1911102422027
Program Studi : S1 Pendidikan Olahraga

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat sarjana Pendidikan Olahraga pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Dr. Galih Priyambada, S.Pd. M.Pd., AIFMO-P
NIDN. 1131089003
Penguji II : Andri Tria Raharja, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1117119101

Mengetahui,


Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Ali Saukah, M.A., Ph.D
NIDK. 8912620021


Ketua
Prodi Pendidikan Olahraga

Nanda Alfian Mahardhika, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1117089101

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Rohadatul Niehlah Riyati
NIM : 1911102422027
Alamat : Jalan Pangeran Antasari 2 RT 30 No 50

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari
- 5) Terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, 6 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Anis Rohadatul Niehlah Riyati

NIM.191110242202

Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Jasmani Bagi Anak Pekerja Migran Di Sanggar Bimbingan Malaysia

Anis Rohadatul Niehlah¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

1911102422027@umkt.ac.id

<u>Artikel Info</u>	<u>Abstrak</u>
<u>Tanggal</u> <u>Publikasi</u> 2023-XX-XX	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja Mirgan di sanggar bimbingan Malaysia selama penerjunan kuliah kerja nyata kemitraan internasional program merdeka belajar kampus merdeka perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiyah berlokasi di Sanggar bimbingan Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data diperoleh dari studi pendahuluan terkait kondisi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Pada kegiatan kuliah kerja nyata kemitraan Internasional, peneliti mendalami dan mengamati kegiatan belajar dan mengajar pendidikan jasmani. Peneliti menyimpulkan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani kurang terstruktur dan sistematis serta pendidik kurang berkompeten dibidang pendidikan jasmani sehingga akan mempengaruhi peningkatan kemampuan jasmani anak.
<u>Kata Kunci</u> PPWNI Klang	

1. PENDAHULUAN

Usaha negara dalam mencerdaskan bangsa adalah dengan membangun sistem pelaksanaan pendidikan. Sistem pelaksanaan pendidikan negara diatur oleh undang-undang, salah satunya adalah Indonesia. Pelaksanaan pendidikan Indonesia diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya masing-masing jenis pendidikan. Tujuan dari adanya pendidikan adalah menciptakan individu yang berkarakter dan mampu menghadapi tantangan zaman, agar dapat hidup berkemajuan dan meningkatkan harapan hidup manusia. Tujuan dari pendidikan itu tidak hanya di nilai dari satu aspek seperti pengetahuan, tetapi juga sikap sosial dan juga keterampilan. Sehingga tujuan pendidikan bersifat

holistic atau menyeluruh. Dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam pelaksanaan belajar, anak tidak hanya diajarkan untuk memperoleh pengetahuan (kognitif) tetapi juga sikap sosial (afektif). dan keterampilan (psikomotor). Salah satu bagian dalam pelaksanaan pendidikan yang memuat semua aspek tersebut adalah Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kesehatan, kebugaran, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran perilaku moral melalui aktivitas fisik dan olahraga. Menurut Dini Rosdiani (2015:1), pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa kegiatan jasmani, bermain dan gerak yang rencana secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial. dan moral. Menurut definisi UNESCO (1978), pendidikan jasmani adalah proses mendidik manusia, yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan intelektual dan pembentukan otak. SK Mendikbud nomor 413/U/1987 menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik neuromuscular intelektual, dan emosional. Berdasarkan pendapat para ahli dan uraian tersebut maka, dalam pelaksanaan pendidikan perlu adanya pendidikan jasmani, tanpa adanya pendidikan jasmani maka akan menghambat tujuan dari pendidikan.

Sanggar bimbingan merupakan salah satu pelaksanaan Pendidikan non formal Indonesia untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak Indonesia yang tidak dapat bersekolah formal dikarenakan tidak memiliki dokumen sah. Sanggar bimbingan menjadi wadah belajar bagi anak-anak Indonesia memiliki keterbatasan ekonomi yang berada di Malaysia. Sanggar bimbingan memiliki tujuan untuk mengedukasi anak-anak keturunan Indonesia terutama pada anak pekerja migran Indonesia (PMI). Sanggar Bimbingan menjadi solusi kepada anak-anak PMI mendapatkan kemudahan dalam berpendidikan. Sanggar Bimbingan anak PMI di Malaysia masih asing di masyarakat Indonesia, masih banyak yang belum mengetahui dan informasi tentang adanya sanggar bimbingan untuk anak PMI di Malaysia masih sedikit. Hal ini disebabkan aturan pemerintah setempat yang membatasi area illegal salah satunya adalah sanggar bimbingan. Pelaksanaan Pendidikan di sanggar bimbingan pun berbeda dengan sekolah formal lainnya, peletakan nama pada sanggar bimbingan tidak boleh ada kata-kata belajar dan sekolah, hal tersebut dikarenakan sanggar bimbingan merupakan sekolah non formal membuat perizinan susah oleh pemerintah Malaysia. Sehingga sebagai

wadah pendidikan anak PMI, Sanggar Bimbingan tetap harus berjalan walaupun mendapat berbagai kontra dalam pelaksanaannya.

Dalam hasil wawancara dan hasil pencarian data tentang sanggar bimbingan di Malaysia ditemukan anak-anak pada sanggar bimbingan memiliki daya tangkap yang rendah dan pemahaman yang lambat. Hal tersebut kemungkinan dipengaruhi tata laksana pembelajaran yang belum kondusif kemudian kurangnya tenaga pengajar, dan sulitnya mendapat buku pelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Jasmani sulit dilaksanakan disebabkan kurangnya sarana prasarana sekolah, sehingga anak-anak harus selalu berada di kelas, dan adanya larangan anak-anak migran tidak memiliki dokumen berkeliparan oleh pemerintah Malaysia, serta dikhawatirkan membuat suara berlebihan. Sehingga pelajaran pendidikan jasmani hanya mempelajari teorinya saja. Fenomena ini memberikan gambaran tujuan pendidikan hanya menargetkan kognitif anak. Dengan tiadanya pendidikan Jasmani di sekolah maka akan berdampak pada kebugaran jasmani anak. Hal ini mendasari peneliti untuk mendalami nya dengan melakukan penelitian dan mengangkatnya dalam sebuah pertanyaan berikut.

1) Bagaimana tata laksana, sarana dan prasarana pembelajaran anak sanggar bimbingan di Malaysia?

2) Bagaimana aspek sumber daya penunjang di Sanggar Bimbingan Malaysia?

3) Bagaimana aspek kebutuhan Pendidikan jasmani pada penerapan pembelajaran di sanggar bimbingan Malaysia?

Dengan menjawab permasalahan tersebut, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan di sanggar bimbingan apakah telah ada upaya meningkatkan kebugaran jasmani kepada anak PMI atau tidak. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pengelola dan anak-anak di sanggar bimbingan Malaysia. Selain itu, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi terutama pada bidang pendidikan jasmani dan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Indonesia bagaimana kondisi pendidikan sanggar bimbingan anak PMI di Malaysia dan memberikan bahan evaluasi kepada pemerintah Indonesia agar dapat memperhatikan pendidikan anak-anak Indonesia di Malaysia.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis etnografi yang mana peneliti menghabiskan waktu cukup lama tinggal bersama dan mengamati budaya masyarakat di lokasi alami mereka sebenarnya. Dalam pengambilan data penelitian menggunakan instrument yaitu: 1) observasi terstruktur yaitu menggunakan pedoman khusus observasi, 2) wawancara mendalam guna untuk

mendapatkan informasi detail tentang pemikiran dan perilaku seseorang secara mendalam sehingga selepas wawancara peneliti dapat melakukan pengamatan mendalam dengan melihat langsung tempat mereka bekerja dan tempat mereka berada, 3) dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, video, kutipan dan bahan referesni lainnya yang berada di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada 31 Januari 2023-21 Februari 2023 di PPWNI Klang (Sri Angkasa Apartemen Blok K, Jalan Batu Unjur 10, Taman Bayu Perdana 41200 Klang, Selangor, Malaysia) Sanggar Bimbingan ini memiliki 228 siswa dan 2 pengelola sekaligus guru tetap. Pengambilan data fokus pada tata laksana pembelajaran, hasil belajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, aspek sumber daya pendukung dan Kebutuhan di sanggar bimbingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tiga pembahasan utama, yaitu tata laksana pembelajaran, aspek sumber daya pendukung dan kebutuhan di sanggar bimbingan. Semua diringkas secara singkat dalam sub bagian berikut.

a. Tata Laksana Proses Pembelajaran

Dalam penelitian ini tata laksana proses pembelajaran meliputi aspek proses pembelajaran, hasil belajar, metode pembelajaran sarana dan prasarana belajar pada pelaksanaan pendidikan. Adapun aspek terpenting dari tata laksana adalah proses pembelajaran sebagai sebuah upaya dan efektifitas pelaksanaan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan jasmani anak-anak pekerja Migran di Sanggar bimbingan Malaysia.

1) Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi antar guru dengan siswa di kelas. Proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu senantiasa ada proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.

Adapun yang merupakan inti dalam proses dalam pembelajaran adalah adanya guru dan siswa. Hal ini dikarenakan mereka saling interaksi satu sama lain dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada guru (Jurnal Suryadi, 2014: 12). Karena pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pembelajaran tersebut salah satunya akan membentuk suatu kegiatan yang bernama proses pembelajaran. Berdasarkan peraturan menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses berisi

kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di Sanggar Bimbingan PPWNI di Klang Malaysia, kaitannya dengan proses pembelajaran di PPWNI Klang adalah terjadinya interaksi antar guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar. Walaupun jumlah siswa lebih dari 200 siswa dan hanya 2 tenaga pengajar, proses pembelajaran PPWNI tetap berjalan. Terbukti dari proses pembelajaran mulai dari hari Senin hingga jumat. Kemudian terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS. Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Agama Islam, PPKN, Seni Budaya termasuk ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Dikarenakan proses pembelajaran di Sanggar Bimbingan PPWNI Klang fokus untuk ujian paket. Adapun wawancara kepada pihak pengelola sanggar mengatakan

“Ada dua model untuk SD fokus ke Calistung (Baca, Tulis dan Hitung) sedangkan Agama Islam, Olahraga, PPKN adalah mata pelajaran muatan lokal, modelnya seperti itu. Khusus kelas 1-3 fokus kepada calistung (baca tulis dan hitung), sedangkan khusus kelas 4,5,6,7,8 dan 9 berbeda, sudah ada mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, PPKN, IPA dan IPS sedangkan di SMP termasuk Agama islam, PPKN, Bahasa Inggris itu muatan lokal, mengapa demikian? Karena sekolah ini berbeda dengan sekolah umum Indonesia seperti ujian umum, sedangkan di sini hanya mengejar ujian paket, jadi mereka itu hanya disungguhkan dengan modul yang telah dipersiapkan paket itu. Kalau SD itu kan ada 5 modul, kalau SMP itu disiapkan 7 Modul ditambah dengan 2 modul sebagai muatan lokal.”

Dalam konteks ini, dapat diartikan Sanggar Bimbingan PPWNI memiliki pelaksanaan proses pembelajaran yaitu adanya jadwal kelas, terdapat mata pelajaran, adanya interaksi antar guru dan siswa serta ada kegiatan aktivitas jasmani pada hari Jumat. Untuk aktivitas jasmani di Sanggar Bimbingan PPWNI dilakukan tanpa materi, hal tersebut karena kan jumlah guru hanya dua dan bukan dibidang pendidikan olahraga, sehingga mengajarkan siswa aktivitas jasmani hanya sekadarnya. Untuk tujuan dan manfaat dari aktivitas jasmani guru tidak mengetahuinya. Hal ini diperkuat dengan wawancara kepada pengelola yang mengatakan

“Untuk pelajaran jasmani itu, kita fokuskan hanya satu hari pada hari jumat, olahraga-nya itu fokus mulai dari SD sampai SMP, jadi hari Jumat

hanya fokus ada pelajaran olahraga. Dari awal masuk kelas sampai akhir, di sini kalau pelajaran jasmani dilihat dari modul itu ada teori dan praktik, tetapi di sini lebih sering praktik dari pada teori , jika teori hanya penyampaian secara umum saja.”

Dalam penelitian ini dikaji secara mendalam mengenai unsur proses pembelajaran di sanggar bimbingan PPWNI Klang terdapat aktivitas jasmani sebagai upaya meningkatkan kemampuan jasmani anak pekerja Migran di Sanggar Bimbingan PPWNI. Namun dalam pelaksanaan aktivitas jasmani, memiliki beberapa keterbatasan dan belum terstruktur secara sistematis sesuai dengan proses pembelajaran pada umumnya, seperti kurangnya tenaga pengajar, pembelajaran aktivitas jasmani belum terstruktur dan tidak adanya hasil belajar untuk bahan evaluasi.

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan wujud dari perilaku belajar yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan anak pada perubahan sikap, pemahaman menjadi lebih luas, peningkatan pada keterampilan sikap dan kemampuan. Dalam hal ini keberhasilan anak pada jenjang tertentu dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada anak. Awalnya tidak mengetahui menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, lebih terampil dalam melakukan sesuatu dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini dikaji lebih mendalam terkait hasil belajar siswa di sanggar bimbingan hanya fokus pada ujian paket modul. Pengertian modul itu sendiri adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Andi Prastowo, 2012: 106). Penggunaan modul pada pembelajaran memudahkan siswa dapat belajar mandiri tanpa harus ada guru sebagai fasilitas pembelajaran. Namun belajar tanpa evaluasi adalah kesalahan belajar menurut teori mastery learning. Sehingga jika siswa mempelajari sesuatu tanpa tahu kebenaran yang mereka lakukan akan berdampak pada hasil belajar. Tetapi sanggar bimbingan dalam hasil wawancara kepada pihak pengelola sanggar bimbingan PPWNI mengatakan

“Makanya di sini menjadi perhatian Indonesia, sehingga anak-anak di sini ini ‘ya sudah deh yang penting bisa sekolah’ meski pun melanggar aturan Malaysia, karena ini sifatnya kemanusiaan, yang hak anak-anak untuk belajar, ya Bismillah lah untuk memberikan bantuan untuk Pendidikan. Sehingga kebutuhan akan Pendidikan itu terpenuhi. Jadi semua karena rasa kemanusiaan, kalau secara administrasi kita salah. Tapi kalau rasa kemanusiaan harus kita abaikan administrasinya.”

Dalam kaitannya hasil belajar, sanggar bimbingan lebih fokus untuk anak dapat mengikuti ujian paket.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik serta taktik pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran sanggar bimbingan PPWNI menggunakan *Multigrade teaching*. Hasil wawancara kepada pengelola sanggar bimbingan mengatakan

“Di sini menggunakan *multi great teaching* (kelas rangkap). Kalau kelas rangkap itu kita menggunakan media nya modul, untuk penggunaan metode dengan teori itu agak susah, mengapa? Karena kita harus lari lari, dari kelas ini ke kelas selanjutnya. Jadi tidak bisa kita berpatokan dengan RPP. Sehingga metode hanya ceramah, selain itu metode yang lain pernah diterapkan seperti mengajak anak-anak kelapangan kemudian mengekspresikan apa yang mereka rasakan. Sehingga pikiran mereka tidak tersekat oleh dinding.”

Multigrade teaching merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran di kelas. *Multigrade teaching* adalah model pembelajaran dengan mencampur beberapa siswa yang terdiri dari dua atau tiga tingkatan kelas dalam satu kelas dan pembelajaran diberikan oleh satu guru saja untuk beberapa waktu. *Multigrade teaching* adalah suatu bentuk pembelajaran yang mengisyaratkan seorang guru mengajar dalam satu ruangan kelas atau lebih, dalam saat yang sama dan menghadapi dua atau lebih tingkat kelas yang berbeda (IG.AK. Wardhani, 1998). Metode ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan belajar anak dan mengembangkan daya kreatif anak

Belajar dalam situasi apa pun harus terus berlangsung. Untuk menyikapi permasalahan proses pembelajaran di sanggar bimbingan PPWNI, seperti kurangnya guru dan banyaknya siswa, terbatasnya ruang kelas dan sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Maka penggunaan *multigrade teaching* sebagai metode pembelajaran sangat membantu guru dalam mengajar, dan membantu siswa dalam belajar.

4) Sarana dan Prasarana

Untuk menentukan sarana dan prasarana pendidikan layak digunakan maka terdapat kriteria minimum sarana dan prasarana. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot (perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-

pindah pengisi ruang), peralatan pendidikan (perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran), media pendidikan (peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran), buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki setiap Instansi Pendidikan. Kriteria minimum prasarana terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang yang cukup untuk pelaksanaan pendidikan (ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang konseling, ruang UKS, tempat beribadah, ruang organisasi kesiswaan, jamban/ toilet, tempat olahraga dan lain-lain), dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki setiap instansi pendidikan (Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Dalam proses pembelajaran di sanggar bimbingan PPWNI, memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sanggar Bimbingan PPWNI memiliki 4 ruang kelas beserta meja untuk siswa, kursi untuk siswa, papan tulis putih, spidol, penghapus papan tulis. Meja dan kursi untuk guru tidak ada. Selain itu, sanggar bimbingan PPWNI memiliki satu perpustakaan dan satu ruang guru dalam satu ruangan. Untuk lapangan sekolah tidak ada, hanya menggunakan lapangan umum di sekitar sanggar bimbingan PPWNI. Selain itu, tidak ada toilet sehingga harus menumpang di mushola dekat sanggar, tidak ada ruangan laboratorium, koperasi, UKS dan kantin. Peralatan olahraga hanya ada empat raket bulu tangkis, bola bulu tangkis dan satu bola voli. Media pembelajaran di kelas hanya menggunakan modul, untuk papan proyektor dan proyektor tidak ada.

Sarana dan prasarana di sanggar bimbingan di PPWNI sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan jasmani bagi anak pekerja migran Indonesia sejatinya kurang memenuhi, seperti tidak ada ruang tandas, media pembelajaran seperti papan proyektor dan proyektor, peralatan yang mendukung kegiatan aktivitas fisik, ruang UKS dan ruang laboratorium. Dalam penelitian ini, Sanggar bimbingan PPWNI menjadi wadah dalam pembentukan kemampuan jasmani anak pekerja migran Indonesia. Dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani tentu akan memberikan hasil yang tidak maksimal.

b. Aspek Sumber Daya Pendukung

Aspek sumber daya pendukung merupakan bagian yang menjadi topik dalam penelitian ini. Adapun aspek sumber daya pendukung dalam hal ini membahas mengenai berbagai kaitannya dengan sumber daya manusia dan

aspek yang menyertainya. Adapun sumbernya dalam hal ini dibagi menjadi empat indikator utama yaitu: 1) Guru, 2) Siswa, 3) Dana Pendidikan, 4) Buku Pelajaran. Adapun lebih jelasnya akan dijabarkan hasil dari penelitian yang telah dihimpun sebagai berikut:

1) Guru

Penjelasan mengenai guru dilakukan untuk menjaring tenaga pengajar yang berkompeten sejatinya memerlukan beberapa aspek yang harus di penuhi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hal ini telah diungkapkan oleh pengelola PPWNI yang merangkap jabatan sebagai guru dan juga wali kelas PPWNI.

“Dan kami benar benar sangat memerlukan guru sekali, hanya saja ketika saya memerlukan guru, kita tidak terlepas peraturan dari kedutaan, bahwa guru itu yang ada di sini disiapkan oleh kedutaan kementerian kita. Kemarin kita coba meminta guru dari lokal. Tapi masih belum ada izin dari kedutaan untuk mengambil guru lokal, karena otomatis guru lokal yang ada di sini otomatis yang harus dokumen, sedangkan kemarin mereka yang daftar memang betul mereka itu sarjana tetapi ada yang tidak memiliki dokumen, jadi kita pun pikir juga. Kalau misal gurunya pun ada yang tidak memiliki dokumen, kita khawatir nanti kita menyalahkan aturan, sehingga pihak KBRI itu bilang, bahwa guru itu akan diutus oleh pihak KBRI, sehingga kita tidak lagi memikirkan dokumen dari gurunya . Kita hanya meminta untuk penambahan guru, karena yang sekarang ini kita benar-benar sangat kewalahan, kita tidak bisa maksimal mengajarnya.”

Dengan adanya guru berkompeten dalam bidangnya tentu menjadi sebuah upaya meningkatkan prestasi anak di bidang akademik maupun non akademik. Profesional guru menjadi unsur pendukung yang sangat penting terhadap kelancaran dan kesuksesan kegiatan belajar. Cukupnya jumlah guru untuk mengajar di kelas dapat membantu dan memudahkan siswa mendapatkan hasil yang optimal dan menunjang pencapaian kemampuan jasmani anak.

Dalam hal ini, guru di sanggar bimbingan PPWNI hanya 2 untuk mengajar 228 siswa mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 9 SMP, selain itu guru bukan berasal dari jurusan pendidikan harus menguasai semua mata pelajaran di kelas, terutama pada pendidikan jasmani. Pada pendidikan jasmani guru hanya melaksanakan kegiatan tidak struktur, sehingga membuat pelaksanaan pendidikan jasmani tidak efektif dan efisien. Jumlah guru yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, harus mengajar semua pelajaran dan guru tidak berkompeten pada bidangnya, tentu hal menjadi tantangan guru di sanggar

bimbingan PPWNI untuk mengelola pengajaran lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antar dua subjek di pengajaran, guru sebagai inisiatif awal, pengarah dan pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai subjek yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. Berkenaan dengan aspek sumber daya pendukung, guru di sanggar bimbingan PPWNI belum memposisikan diri sebagai aspek pendukung yang memiliki manfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya pada pelajaran pendidikan jasmani.

2) Siswa

Siswa menjadi pelengkap dalam kegiatan belajar, tanpa adanya siswa maka guru tidak dapat mengajar, begitu juga sebaliknya. Hal ini tentu saling korelasi dengan adanya wadah pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah sanggar bimbingan PPWNI. Siswa dari sanggar bimbingan keseluruhannya adalah anak dari pekerja migran Indonesia, informasi ini disampaikan pada wawancara kepada pihak pengelola sanggar

“Kalau di sini 100% anak pekerja migran, orang tuanya memiliki dokumen, orang tuanya memiliki VISA, tetapi anak-anaknya tidak, karena anak-anak ini usia sekolah, perusahaan tidak boleh memberikan dia VISA, kalau dalam aturan itu orang tua itu tidak boleh membawa anaknya jika masih usia sekolah,. Kalau dalam aturan itu orang tua tidak boleh membawa anak ke perusahaan cuman permasalahannya tidak sesederhana itu. Contoh mereka dari Indonesia masih gadis (bujang) sampai di sini menikah. Otomatis di sini dapat keturunan dan seharusnya mendapatkan VISA tetapi karena dia menikah dan dia pekerja Migran tidak boleh dia menikah di sini tapi mereka tetap melakukan itu. Hal tersebut merupakan salah satu permasalahan yang menjadi rahasia umum. Jadi mereka anak-anak yang tidak memiliki dokumen. Beda halnya dengan sekolah induk. Disinikan sekolah cabang, berbeda dengan sekolah Induk di Kuala Lumpur. Memang mereka adalah para pekerja Indonesia, tetapi mereka adalah pekerja profesional semua. Dan rata-rata memiliki VISA pelajar. Kita bisa mendapatkan VISA pelajar apabila orang tua mereka memiliki penghasilan di atas 5000. Kalau pekerja migran tidak ada di atas 5000. Kalau pekerja migran di sini, gaji paling besar 3000-4000. Jika kita kurs kan ke rupiah kurang lebih 15 juta per bulan dan hal itu belum bisa menerima VISA pelajar. Gaji di atas 18 juta baru boleh mengajukan VISA pelajar.”

Walaupun sanggar bimbingan PPWNI merupakan sekolah semi-formal Indonesia yang dikhususkan pada anak-anak pekerja migran Indonesia, tetapi dalam proses pembelajaran terdapat siswa dan guru. Total siswa di sanggar bimbingan PPWNI adalah 228 yang terdiri dari 180 untuk SD dan 48 siswa SMP.

Siswa telah memposisikan diri sebagai aspek pendukung yang memiliki manfaat untuk menunjang pelaksanaan pendidikan di sanggar bimbingan PPWNI.

3) Dana Pendidikan

Dana pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dana pendidikan merupakan penghasilan yang akan digunakan biaya operasional pendidikan. Tujuan dari dana pendidikan adalah untuk menghidupkan struktur sekolah dan memajukan system belajar. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendanaan pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga pemerintah daerah, organisasi masyarakat dan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan dana pendidikan menentukan terselenggaranya proses pendidikan. Sanggar bimbingan PPWNI sebagai sekolah semi-formal di Malaysia memiliki dana pendidikan yang mendukung kegiatan pelaksanaan pendidikan. Dana pendidikan di sanggar bimbingan PPWNI dalam bentuk inventaris sekolah, seperti meja dan kursi siswa, papan tulis, gedung, modul, peralatan kebersihan, alat tulis, peralatan olahraga dan P3K. Dana pendidikan tersebut didapatkan dari masyarakat yang peduli akan pendidikan anak pekerja Migran. Pemerintah memberikan bantuan dana pendidikan berupa modul dan alat tulis untuk mendukung pelaksanaan pendidikan. Selain itu, dana pendidikan sanggar bimbingan PPWNI didapatkan dari kerabat Sultan Selangor yaitu Raja Kamarudin. Raja Kamarudin sebagai pen aung tempat dan keamanan sanggar bimbingan PPWNI. Untuk biaya operasional lainnya tidak ada. Hal tersebut menjadi sebuah kesenjangan dana pendidikan bagi sanggar bimbingan PPWNI. Menurut Undang-Undang 20 tahun 2003 Dana pendidikan bukan hanya berbentuk inventaris barang tetapi juga berbentuk uang. Ter khusus dana pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan jasmani anak pekerja migran masih belum ter cukupi. Dana pendidikan hanya berbentuk barang inventaris untuk kegiatan belajar dan beberapa alat olahraga yaitu 4 raket bulu tangkis dan satu bola voli.

4) Buku Pelajaran

Buku pelajaran yang biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah buku paket untuk sekolah formal modul paket untuk sekolah semi formal atau program Akselerasi Sekolah Masyarakat (AKSARA). Sanggar bimbingan PPWNI salah satu sekolah semi formal yang menggunakan modul sebagai buku pelajaran. Manfaat dari buku pelajaran adalah untuk membantu lancar nya proses belajar mengajar dan memahami materi demi materi yang tetuang di dalamnya. Buku pelajaran memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses

pembelajaran. Dalam penyusunan modul untuk kegiatan belajar di sanggar bimbingan PPWNI cakupan materi disusun dan di kemas secara menarik agar memudahkan belajar dan mengajar dan juga sebagai evaluasi. Modul yang digunakan sebagai buku pelajaran juga menyesuaikan metode yang digunakan di sanggar bimbingan PPWNI. Sehingga dapat digunakan secara mandiri agar bisa mencapai kompetensi sesuai yang diharapkan. Tujuan dari penggunaan modul sebagai buku pelajaran adalah untuk mendukung pencapaian kompetensi dalam capaian pembelajaran dan profil pelajar Pancasila pada setiap tahap perkembangan pada suatu mata pelajaran. Maka dengan adanya modul di sanggar bimbingan PPWNI akan sangat membantu proses pembelajaran antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa), khususnya untuk pelajaran pendidikan jasmani, agar siswa dapat memiliki pedoman untuk melakukan aktivitas fisik dan diharapkan dengan adanya modul, pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

c. Kebutuhan

Dalam penelitian ini kebutuhan meliputi beberapa aspek kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan fisik, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Adapun kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan. Dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan pada anak pekerja migran di Sanggar Bimbingan Malaysia sebagai upaya meningkatkan kemampuan jasmani dibagi menjadi dua aspek secara umum yaitu: 1) kebutuhan fisik, sosial dan rasa aman, 2) penghargaan dan aktualisasi diri. Selanjutnya untuk menguraikan hasil dari penelitian akan dijelaskan dalam uraian berikut ini:

1) Kebutuhan Fisik, Sosial dan Rasa Aman

Adanya aktivitas jasmani setiap hari Jumat dapat menjaga kebugaran jasmani anak, tetapi pelaksanaan pendidikan jasmani belum terstruktur dan evaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan siswa tidak ada. Hal ini di ungkapkan dalam hasil wawancara kepada pihak pengelola

”Pendidikan jasmani tidak kondusif, karena gurunya hanya dua orang dan harus menangani beberapa kelas jadi itu yang membuat tidak efektif. karena kita harus menemani dengan jumlah siswa yang lumayan lah, mulai dari SD sampai SMP ditangani hanya dua orang guru saja. Yang kedua untuk pelajaran olahraga itu yang membuat kita agak kewalahan itu karena kita bukan dari jurusan olahraga, jadi keilmuan nya itu pasti jelas berbeda dari orang yang berasal dari olahraga yang mengerti, misalkan melakukan pemanasan, dasar-dasar sebelum kita melakukan aktivitas, itu

kan kita hanya melihat sekilas, oh kayak gini, misalnya merentangkan tangan, push up seperti ini back up kayak gini tetapi kita tidak tahu apa fungsi dan keilmuan nya.”

Hal ini bertentangan dengan pendapat Benjamin S. Bloom (1968) dalam teori mastery Learning mengatakan, kesalahan belajar yang tidak dikoreksi menjadi sumber utama kesulitan belajar. Suatu tempat dikatakan aman apabila terhindar dari berbagai macam ancaman dan bahaya. PPWNI dapat dikatakan jauh dari kata aman, disebabkan banyaknya bahaya dan ancaman mereka di sana, salah satunya ancaman di deportasi. Sehingga menimbulkan suatu ketakutan bagi anak pekerja migran Indonesia apabila ada pengecekan dokumen di sanggar bimbingan Malaysia. Hal ini menjadi tantang tersendiri bagi sanggar bimbingan PPWNI, sehingga melahirkan suatu gairah akan kepedulian sosial pada pendidikan anak sanggar bimbingan PPWNI. Hal ini terlihat pada kondisi saran dan prasarana sanggar bimbingan PPWNI memiliki meja dan kursi untuk kegiatan belajar dan mengajar. Meja dan kursi tersebut merupakan sumbangan dari orang tua anak pekerja migran Indonesia yang mendukung kegiatan pelaksanaan pendidikan di sanggar bimbingan PPWNI. Selain itu, orang tua siswa memberikan beberapa peralatan olahraga untuk mendukung kegiatan aktivitas jasmani di sanggar bimbingan Malaysia. Kemudian peningkatan jumlah siswa yang turut belajar di sanggar bimbingan PPWNI dari tahun ke tahun ada peningkatan. Hal ini menjelaskan bahwa hubungan sosial antar orangtua dan pengelola berjalan dengan baik. Berkenaan dengan kebutuhan fisiologis, sosial dan rasa aman pada pelaksanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja migran Indonesia di sanggar bimbingan Malaysia. Pelaksanaan pendidikan belum memposisikan sebagai aspek pendukung yang memiliki manfaat untuk menunjang kebutuhan tersebut baik secara fisik maupun rasa aman, kecuali kebutuhan sosial.

2) Penghargaan dan Aktualisasi Diri

Pelaksanaan pendidikan sejatinya adalah kegiatan untuk membuat nyata rencana untuk menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam belajar mengajar. Pelaksanaan pendidikan merupakan suatu tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang dicapai dari sebuah pelaksanaan pendidikan merupakan hasil dari upaya optimal saat masa proses pembelajaran. Sebuah kebutuhan untuk berhasil dan menjadi sosok yang dipandang sebagai seseorang yang sukses tentunya adalah harapan dari setiap orang. Hal tersebut tidak lepas dari seorang pelajar yang ingin mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan untuk sukses. Selanjutnya

sebuah pencapaian untuk sebuah upaya yang optimal dengan mengerahkan kemampuan yang dimiliki merupakan usaha yang paling tinggi.

Seorang anak dengan memiliki bakat tertentu memiliki hasrat untuk menjadi sosok yang dipandang dan lebih diperhatikan. Hal tersebut bisa saja menjadi sebuah penghargaan tersendiri bagi anak. Begitu pula dengan aktualisasi diri yang selalu menjadikan sebuah upaya anak menjadi lebih dominan, mengerahkan segala kemampuan dengan tujuan dan hasil yang optimal. Peran pelaksanaan pendidikan dalam hal ini tentu berkaitan dengan sebuah kelancaran dan kebugaran atau kesehatan. Dengan keadaan tubuh yang bugar, anak akan mudah menerima apa yang diajarkan oleh gurunya. Oleh karena itu, penting sekali dalam pelaksanaan pendidikan terdapat pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memiliki manfaat untuk menjaga kebugaran dan kesehatan, serta memberikan pengalaman pada siswa untuk mempelajari pola hidup sehat (Mustafa, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa peran pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pendidikan mampu memberikan sumbangan positif dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pendidikan jasmani tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan kebugaran tubuh tetapi juga memiliki aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini tentu sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan penelitian Muhammad Syamsul Taufik (2018:1) Peran pendidikan jasmani membantu mengembangkan karakter siswa, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dengan berbagai aktivitas jasmani sehingga diperoleh kesehatan dan kebugaran tubuh. Melalui jalur pendidikan jasmani, baik aspek fisik (kualitas fisik) maupun aspek non-fisik yang menyangkut kemampuan kerja, berfikir dan keterampilan dapat teratasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tangguh dapat tercapai. Sehingga menjadi kebiasaan pola hidup sehat serta mengembangkan karakter seseorang maka dari itu pendidikan jasmani sangat berguna khususnya aktivitas jasmani. Namun untuk mengembangkan prestasi non akademik di sanggar bimbingan PPWNI masih belum ada, penghargaan prestasi hanya diperuntukkan kepada anak yang memiliki prestasi akademik dan akan diberikan hadiah berupa beasiswa untuk melanjutkan sekolah di Indonesia. Hal ini didukung dari hasil wawancara kepada pihak pengelola PPWNI

“Prestasi akademik belum terlihat, tetapi ada salah satu siswa di sini mendapatkan beasiswa untuk sekolah di Indonesia. Jadi Namanya Ayu, aktivitasnya bagus dan Intelektual nya bagus, jadi dia mendapatkan

beasiswa Ekspatriasi untuk prestasi akademik yang lain belum. Kalau prestasi kegiatan lomba-lomba gitu anak-anak sini sering mendapatkan juara yang biasanya dilaksanakan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) ada beberapa hadiah dan piala dari anak-anak yang berprestasi lomba. Kalau untuk lomba di sini (PPWNI) belum pernah diikuti, karena kembali ke izin dan yang kedua status siswa ini tidak resmi.”

Sanggar bimbingan yang ada semenanjung Malaysia hanya fokus pada bidang aktualisasi diri, hal ini disebabkan mereka tidak bisa terlalu mengekspos diri karena tidak memiliki dokumen yang lengkap selain itu juga mereka hanya mengkhususkan bagaimana bisa mendapatkan pendidikan walaupun banyak kendala seperti penangkapan anak-anak non dokumen, sarana dan prasarana, tenaga pengajar (guru) dan masih banyak lagi. Hal ini didukung dari hasil wawancara kepada pihak pengelola yang mengatakan

“Pada intinya anak-anak di sini bagaimana mereka bisa mendapatkan Pendidikan dulu. Pendidikan dasarnya mereka sudah ada, Ketika mereka pulang nanti mereka bisa melanjutkan Pendidikan. Seperti itu jadi ini sifatnya tidak permanen. Anak-anak itu seperti ini, jadi Ketika mereka telah di naungan, untuk evaluasinya, dan super misinya dari KBRI itu, yaitu melalui atase Pendidikan. Jadi sekolah ini kalau anak-anaknya pulang. Maka akan dibuatkan surat pindah. Surat pindah dari sekolah ini maka anak itu bisa masuk ke sekolah Indonesia di mana saja. Dan Insya Allah akan di terima. Karena ini sama dengan sekolah Indonesia hanya saja kalau untuk ujian nya itu mereka paket.”

Aktualisasi diri dan penghargaan menjadi sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi salah satunya dengan peran pendidikan jasmani dan dari berbagai dukungan unsur dan aspek penunjang dalam pelaksanaan pendidikan akan memberikan beberapa manfaat salah satunya adalah meningkatkan kemampuan jasmani anak dan meningkatkan rasa percaya diri. Sehingga diharapkan upaya pencapaian prestasi dapat diupayakan.

5) KESIMPULAN

Pada dasarnya dalam pelaksanaan pendidikan harus memenuhi Pendidikan Holistik, yaitu menyeluruh mulai dari Head (Kognitif), Heart (Afektif), Hand (Psikomotor) yang kemudian melahirkan teori Taksomoni Bloom yang sekarang digunakan sebagai bahan evaluasi pendidikan. Namun dalam pelaksanaan pendidikan anak PMI di Sanggar Bimbingan masih belum memenuhi kriteria Psikomotor. Psikomotor sering terdapat pada pelajaran pendidikan jasmani di mana pada pelajaran tersebut bukan hanya mengetahui, tetapi juga melatih jiwa sosial dan keterampilan. Pelaksanaan pendidikan di Sanggar bimbingan Malaysia masih belum memenuhi kriteria 3 aspek pendidikan tersebut, hal ini dapat dilihat dari

proses pembelajaran yang masih belum ter sistematis, hasil belajar tidak digunakan untuk bahan evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran bersifat menyeluruh, membuat tidak maksimal dalam proses belajar, sarana dan prasarana kurang lengkap, guru tetap hanya dua, ancaman berupa penangkapan dan kurangnya penghargaan mempengaruhi peningkatan kebugaran anak. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan pelaksanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja migran di sanggar bimbingan Malaysia tidak efektif.

6) DAFTAR PUSTAKA

- Abulof, U. (2017). *Introduction: Why we need Maslow in the twenty-first century*. *Society*, 54(6), 508-509.
- Allerton, C. (2018). *Journal of Ethnic and Migration Studies*. *Impossible children: illegality and excluded belonging among children of migrants in Sabah, East Malaysia*, Vol 44(07), 1081-1097. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2017.1357464>
- Allerton, C. (2018). *Journal of Ethnic and Migration Studies*. *Impossible children: illegality and excluded belonging among children of migrants in Sabah, East Malaysia*, Vol 44(07), 1081-1097. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2017.1357464>
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., & Karyono, T. (2022). *Etnopedagogi: Landasan praktek pendidikan dan pendidikan guru*. Kiblat Buku Utama.
- Amin, M., Muslim, S., & Wirasti, M. K. (2020). Modul Pembelajaran *Hypercontent* Pengenalan Perangkat Jaringan Komputer Untuk Mahasiswa Asal Daerah 3T Di STKIP Surya. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol 09(No 2). ISSN 2089-8673
- Andita, L. R., Damayanti, C., & Suryo, H. (2016). Peran KJRI Kota Kinabalu Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Anak-Anak Buruh Migran Indonesia (BMI) di Sabah. *Transformasi*, 1(30).
- Astuti, M. (2021). *Pedagogy*. *Multigrade Dimasa Pandemi*, 08(01).
- Basrowi, B. (2019). Dampak Pekerja Migran Perempuan Terhadap Status Sosial Ekonomi Keluarga, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan Anak. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 9(1), 63-73.
- Biro Administrasi Akademik. (2023, February 2). Perbedaan Buku Ajar, Modul, dan Diklat, Pilih Mana?. Retrieved March 8, 2023, from <https://bamai.uma.ac.id/2023/02/02/perbedaan-buku-ajar-modul-dan-diklat-pilih-mana/>
- Budiarko, A. A. (2021, Juni 12). *Fenomenologi Mahasiswa Sebagai Entrepreneur Di Kota Pekanbaru (Teori Fenomenologi Alfred Schutz)* [Skripsi]. 2021.

- Christie, D. A. (2016). Upaya Indonesia Dalam Menangani Pendidikan Anak Tenaga Kerja Indonesia Di Sabah Malaysia. *Ilmu Hubungan Internasional*, 1175.
- Dewi, U. N. M. (2018). Kebijakan KJRI Johor Bahru Dalam Mengatasi Permasalahan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia. *Sosial Politik & Ekonomi*.
- Dike, D. (2017). Pendidikan Multikultural Sekolah Dasar Di Wilayah 3t. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 3(No 1).
- Direktorat Sekolah Dasar. (2023). Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana Dan Prasarana Sek. Retrieved March 5, 2023, from <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Lampiran%20Permen%2024%202007%20Standar%20Sarana%20Prasarana.pdf>
- Direktorat Sekolah Dasar. (2023). Sarana dan Prasarana. Retrieved March 5, 2023, from <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>
- Direktorat SMP. (2022, December 6). Bagaimana Cara Membaca dan Memahami Rapor Pendidikan?. Retrieved March 1, 2023, from <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/bagaimana-cara-membaca-dan-memahami-rapor-pendidikan/>
- DosenPendidikan.Com. (2022, December 29). 15 Pengertian Siswa Menurut Para Ahli & Secara Umum Lengkap. Retrieved March 7, 2023, from <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>
- Gaga, L., & Cooper, B. (2022, January 17). Pengertian Definisi Tujuan Pendidikan - Youtube. Retrieved October 25, 2022, from <http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/Pengertian-Definisi-Tujuan-Pendidikan-Menurut-Para-Ahli.html>
- Infomase.Com. (2022, June 5). Pengertian Siswa: Menurut Para Ahli, KBBI & Undang-Undang. Retrieved March 7, 2023, from [https://www.infomase.com/pengertian-siswa/pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan.](https://www.infomase.com/pengertian-siswa/pengertian%20yang%20sederhana,%20guru%20adalah%20orang%20yang%20memberikan)
- Informasiguru.Com. (2016, April 28). Multi Grade Teaching, Apa Maksudnya??. Retrieved March 4, 2023, From <https://www.informasiguru.com/2016/04/Multigradeteaching-Apamaksudnya.Html>
- Katadata. (2022, May 20). 7 Manfaat Kebugaran Jasmani dan Bentuk-bentuk Latihannya - Lifestyle Katadata.co.id. Retrieved March 1, 2023, from <https://katadata.co.id/agung/berita/628749403b98f/7-manfaat-kebugaran-jasmani-dan-bentuk-bentuk-latihannya>

- Kompasiana.com. (2012, July 17). Bukan Sekedar Bangga Disebut “Maha”siswa. Retrieved July 2, 2023, from <https://www.kompasiana.com/penaberbicara/551258fa8133116c54bc670c/bukan-sekedar-bangga-disebut-maha-siswa>
- Kusdarini, E., Puspitasari, C. D., Sakti, S. W. K., & Wahyuni, P. M. (2021). *The Urgency of Legal Literacy for Indonesian Migrant Workers through Distance Education*. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 15(4), 399-416.
- Lioni, L., I Hidayati, W., & Lukman. (2021). Daya Juang Mahasiswa Pelosok Negeri Asal Daerah 3t:Terdepan, Terluar, Dan Terbelakang. *Jurnal Mahasiswa Fiai-Uii At-Thullab*, Vol 3(No 1).
- Lambung Pustaka UNY. (2023). Bab II Kajian Pustaka. Retrieved March 1, 2023, from <https://eprints.uny.ac.id/21856/3/BAB%20II.pdf>
- Makhtar, M., Asari, N. K., & Mohd, M.L. Y. (2015). *Social Sciences & Humanities. Right To Education For Irregular Migrant Children In Malaysia; A Comparative Analysis*, Vol 23(08), 85-96.
- Maksum, A. (2021). *Indonesian post-migrant workers: A challenging problem for human security*. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100223.
- Margono. (2012, 07 01). Peranan Pendidikan Jasmani Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(1).
- Mila Badriyah, S.E.,M.M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke 1. Bandung: Pustaka Setia Nawawi.
- Mohammad Tommy Fimi Putera & Dkk. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Daerah 3t (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) Di Kabupaten Mahakam Hulu. *Jurnal Ekonomi Dan Managemen*, Vol 12(No 2), Hlm 144.
- Muhardi. (2004, Oktober-Desember). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Mimbar*, Vol. Xx(No. 4), Hlm. 479-480.
- Muhibbin, S. (2007). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, P. S. (2022, June). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80. : <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Naparan, G. B., & Alinsug, V. G. (2021). *Classroom strategies of multigrade teachers*. *Social Sciences & Humanities Open*, 3(1), 100109.
- Ningsih, K. (2014, 11 03). *Komunikasi Sosial Anak Jalanan (Studi Fenomenologi terhadap Anak Jalanan di Kota Makassar)*,Skripsi. 2014.

- Notoprayitno, M. I., & Jalil, F. (2020). *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Understanding the Legal Barriers to the Education for Children of Indonesian Migrant Workers in Malaysia*, Vol 14(7). www.ijicc.net
- Pelajaran.Co.Id. (2023, February 7). Pengertian Buku Teks Menurut Para Ahli Dan Jenis-Jenis Buku Teks. Retrieved March 8, 2023, from <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-buku-teks-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-buku-teks/>
- Penerbit Deepublish. (2019, March 3). Inilah Perbedaan Modul dan Buku Ajar. Retrieved March 8, 2023, from <https://penerbitdeepublish.com/perbedaan-modul-buku-ajar/>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- PT Mustika Pustaka Negeri. (2022, December 21). Buku Pelajaran: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Jenisnya. Retrieved March 7, 2023, from <https://www.mustikapustaka.co.id/buku-pelajaran/>
- Rada Banyuwangi. (2021, December 21). Ujian Modul Pendidikan Kesetaraan | Radar. Retrieved March 1, 2023, from <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/edukasi/21/12/2021/ujian-modul-pendidikan-kesetaraan/>
- Raden Intan Repository. (2023). Bab II Landasan Teori. Retrieved March 6, 2023, from http://repository.radenintan.ac.id/1976/4/Bab_II.pdf
- Raden Intan Repository. (2023). Bab II Landasan Teori. Retrieved March 6, 2023, from http://repository.radenintan.ac.id/1783/3/BAB_II.pdf
- Repository UIN Raden Fatah Palembang. (2023). Bab II Landasan Teori. Retrieved March 13, 2023, from <http://repository.radenfatah.ac.id/17661/2/BAB%202.pdf>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 2 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 2 tentang Pendanaan Pendidikan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik IndoneisaI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jakarta

- Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Berisi Kriteria Minimal Proses Pembelajaran pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Diseluruh Wilayah Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 2 tentang Perlindungan Anak. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2023). Kementerian Keuangan. Retrieved March 7, 2023, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/48TAHUN2008PP.html>
- Ruangpengetahuan.co.id. (2023, January 2). Pengertian Siswa Menurut Berbagai Sumber dan Para Ahli. Retrieved March 7, 2023, from <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-siswa/>
- Serupa.id. (2020, September 2). Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli). Retrieved March 2, 2023, from <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>
- Serupa.Id. (2020, September 2). Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli). Retrieved March 2, 2023, From <https://Serupa.Id/Metode-Pembelajaran-Pengertian-Jenis-MacamMenurut-Para-Ahli/>
- Siadari, C. (2016, February 16). Pengertian Siswa Menurut Para Ahli. Kumpulan Pengertian. Retrieved March 7, 2023, from <https://www.kumpulanpengertian.com/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html>
- Siti Salamah Azzahra. (2022, March 16). Perbedaan Bahan Ajar, Materi Ajar, Buku Ajar, Modul, dan Lembar Kerja Mahasiswa. Retrieved March 8, 2023, from <https://www.salamahazzahra.com/kampus-dan-dosen/read/85/perbedaan-bahan-ajar-materi-ajar-buku-ajar-modul-dan-lembar-kerja-mahasiswa>
- Sujatmoko, E. (2010). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. Jurnal Konstitusi, Vol 7(No 1).
- Sujatmoko, I. (2011). Konsep, Fungsi, Tujuan, Dan Aliran-Aliran Pendidikan.
- Syahara, M., Siswidiyanto, D., & AliMaskur, S. (2021). Dampak Migrasi Internasional Terhadap Pendidikan Anak Yang Ditinggalkan. Studi Kasus Pada Anak Pekerja Migran Di Desa Sumberejo Pagak. *Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya.
- Taufik, M. S. (2023). Peran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Karakter Siswa, 1.

- The Conversation. (2021, January 8). Sulitnya anak-anak luar kawin pekerja migran Indonesia dengan WNA mendapat kepastian identitas, hak-hak. Retrieved July 2, 2023, from <https://theconversation.com/sulitnya-anak-anak-luar-kawin-pekerja-migran-indonesia-dengan-wna-mendapat-kepastian-identitas-hak-hak-149166>
- Tribun. (2020, August 26). Angka Perceraian di Indramayu Tinggi, Rata-rata Setiap Bulan Ada Seribu Pasangan Bercerai. Retrieved July 2, 2023, from <https://www.tribunnews.com/regional/2020/08/26/angka-perceraian-di-indramayu-tinggi-rata-rata-setiap-bulan-ada-seribu-pasangan-bercerai>
- UMY Repository. (2023). Bab II Landasan Teori. Retrieved March 12, 2023, from <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11116/BAB%20II.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
- Unnes Journal (2023). Peranan Pendidikan Jasmani Menghadapi Era Globalisasi. Retrieved March 14, 2023, from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/2557/2610>
- Viviansari, D. B. (2019). Tanggung Jawab Negara terhadap Pemenuhan Hak atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia di Malaysia (*Doctoral dissertation*, Universitas Airlangga).
- Wikipedia. (2023). Buku ajar. Retrieved March 7, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_ajar
- Wikipedia. (2023). Peserta didik. Retrieved July 2, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik
- Wikipedia. (2023, 28 Februari) Kebugaran Jasmani Menurut Ahli dan Manfaatnya. Diakses pada 2 Juli 2023 dari <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-kebugaran-jasmani-menurut-ahli-dan-manfaatnya-bagi-tubuh-1uywQeZiaSN/1>

PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN JASMANI BAGI ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR BIMBINGAN MALAYSIA

by Anis Niehlah

Submission date: 15-Jul-2023 06:50PM (UTC-0400)

Submission ID: 2131601189

File name: MANI_BAGI_ANAK_PEKERJA_MIGRAN_DI_SANGGAR_BIMBINGAN_MALAYSIA.docx (30.05K)

Word count: 5149

Character count: 33859

PELAKSANAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN JASMANI BAGI ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR BIMBINGAN MALAYSIA

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	media.neliti.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	liswinaringkasan.blogspot.com Internet Source	1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
7	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%

slideplayer.info



Muhammad Syahriandi Adhantoro <msa945@ums.ac.id>
to bcc: me

Mon, Apr 3, 9:50 PM

Indonesian > English Translate message

Turn off for: Indonesian

Yang Terhormat

Peserta & Pemakalah ICEDUALL 1st 2023
di Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga kita dapat melaksanakan amanah yang diberikan kepada kita, Aamiin YRA.

Kami sampaikan dengan hormat bahwa untuk meningkatkan pengembangan talenta inovasi Mahasiswa, Asosiasi LPTK PTMA bekerja sama dengan Atdikbud RI-KBRI Kuala Lumpur akan menyelenggarakan International Conference on Education for All (ICEDUALL) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 4 April 2023

Luring :

KBRI Kuala Lumpur

No. 233, Jln Tun Razak, Imbi, 50400 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia

Daring :

Meeting ID: 999 4736 0983;

Passcode: iceduall

<https://ums-ac-id.zoom.us/j/99947360983?pwd=MXhVZzZ4UmNhRFhwc29nU1hJMFIXQT09>

Topik : Menghadirkan Pendidikan untuk Semua (PUS) yang Menggembirakan pada Era Komputasi Global

Sehubungan dengan itu, kami mengundang Bapak/Ibu untuk mempresentasikan hasil artikelnya pada kegiatan tersebut (manual acara terlampir). Informasi berkaitan dengan kegiatan tersebut dapat menghubungi Yasir Sidiq (+62 821-3490-1660) atau Andi (+62 857-2855-7159).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas berkenannya dan kerja sama serta dikabulkannya permohonan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

--

Best Regard,

Muhammad Syahriandi Adhantoro

Faculty of Teacher Training and Education

Universitas Muhammadiyah Surakarta

m.syahriandi@ums.ac.id - +6285728557159



International Conference on Education for All ICEDUALL

Overview

Anis Rohadatul Niehlah Logout

Contribution Details

**Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Jasmani
Bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia**
Artikel Ilmiah

103

Anis Rohadatul Niehlah

Submitted by: Anis Rohadatul Niehlah

Topics: "PKM & KKN Angkatan 5"

Keywords: PPWNI Klang

[Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Jasmani Bag.docx](#) (9th Apr 2023, 07:37:35pm)

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja Mirgan di sanggar bimbingan Malaysia selama penerjuna kuliah kerja nyata kemitraan internasional program merdeka belajar kampus merdeka perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiah berlokasi di Sanggar bimbingan Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data diperoleh dari studi pendahuluan terkait kondisi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Analisis data kualitatif ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi data. Pada kegiatan kuliah kerja nyata kemitraan Internasional, peneliti mendalami dan mengamati kegiatan belajar dan mengajar pendidikan jasmani. Peneliti menyimpulkan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani kurang terstruktur dan sistematis serta pendidik kurang berkompeten dibidang pendidikan jasmani sehingga akan mempengaruhi peningkatan kemampuan jasmani anak.

Print View



msa945@ums.ac.id

to me

Mon, Apr 3, 10:20 PM

Dear, Anis Rohadatul Niehlah

Congratulations, your abstract is accepted.

Please find the file attached **Letter** of Acceptance (LoA).

Please immediately complete your full article before April 10th, 2023

Thank you for your interest in participating The 1st International Conference on Education for All (ICEDUALL) 2023. Should you have further inquiries, do not hesitate to contact us.

One attachment • Scanned by Gmail



I accept the invitation.

I accept the offer.

Sorry, I won't be able to attend.



Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

ASOSIASI LPTK PTM



LETTER OF ACCEPTANCE

No: 040/ICEDUALL/IV/2023

2 April 2023

Assalamualaikum wr.wb

Congratulations,

We are pleased to inform that your paper entitled

**Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Jasmani
Bagi Anak Pekerja Migran Di Sanggar Bimbingan Malaysia**

Anis Rohadatul Niehlah

has been initially reviewed and we decide that your paper is eligible to be presented in
The 1st the International Conference on Education for All (ICEDUALL) on April 4th, 2023.

To complete the administrative process please follow the following procedure:

1. Full paper should be submitted to <http://iceduall.alptkptm.org/submit/> no longer than 1 week after this LoA has been published
2. Prepare broadcast material for presentations.
3. Manuscripts that will be uploaded on online proceedings or journals only must meet the plagiarism test level of less than 30% based on the turnitin plagiarism test conducted by the committee.

We thank you for your participation and cooperation.

Wassalamualaikum wr. wb.



The Chairman

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

Jln. KH. A. Dahlan 103 Yogyakarta 55262 Telp. 0274 - 376336 Fax. 0274 389485

Website: <http://diktilitbangmuhammadiyah.org/id> | **email:** diktilitbang@muhammadiyah.id

Sekretariat: FKIP UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102 **Telp.** 0271 717417 **ext.** 2197

Website: <http://alptkptm.org> | **Email:** alptkptm@gmail.com



Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah
ASOSIASI LPTK PTM



Nomor: 38/ALPTK PTMA/III/2023
Lamp : Manual Acara
Hal : **Undangan Presentasi**

2 April 2023

Yang Terhormat

Peserta & Pemakalah ICEDUALL 1st 2023 [terlampir]
di Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga kita dapat melaksanakan amanah yang diberikan kepada kita, Aamiin YRA.

Kami sampaikan dengan hormat bahwa untuk meningkatkan pengembangan talenta inovasi Mahasiswa, Asosiasi LPTK PTMA bekerja sama dengan Atdikbud RI-KBRI Kuala Lumpur akan menyelenggarakan **International Conference on Education for All (ICEDUALL)** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 4 April 2023

Luring : KBRI Kuala Lumpur

No. 233, Jln Tun Razak, Imbi, 50400 Kuala Lumpur,
Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia

Daring : (**Meeting ID:** 999 4736 0983; **Passcode:** iceduall)

Topik : *Menghadirkan Pendidikan untuk Semua (PUS) yang Menggembirakan pada Era Komputasi Global*

Sehubungan dengan itu, kami mengundang Bapak/Ibu untuk mempresentasikan hasil artikelnnya pada kegiatan tersebut (manual acara terlampir). Informasi berkaitan dengan kegiatan tersebut dapat menghubungi Yasir Sidiq (+62 821-3490-1660) atau Andi (+62 857-2855-7159).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas berkenannya dan kerja sama serta dikabulkannya permohonan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Ketua,



[Signature]
Prof. Harun Joko Prayitno

Tembusan:

1. Yth. Ketua Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah di Yogyakarta.
2. Yth. Pengurus ALPTK PTMA.
3. Arsip.

Jln. KH. A. Dahlan 103 Yogyakarta 55262 Telp. 0274 - 376336 Fax. 0274 389485

Website: <http://diktilitbangmuhammadiyah.org/id> | **email:** diktilitbang@muhammadiyah.id

Sekretariat: FKIP UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102 **Telp.** 0271 717417 **ext.** 2197

Website: <http://alptkptm.org> | **Email:** alptkptm@gmail.com



Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah
ASOSIASI LPTK PTM



ID	Title	Penulis	Room Breakout
213	Implementasi Active Learning Melalui Metode Praktik Untuk Meningkatkan Literasi Sains Di Sanggar Bimbingan Hulu Klang	Muhammad Ridho Avicenna, Ihsan Rizkyansah Akhmad, Muhammad Firgio Dafa Al-Mawangsyah, Dr. Trias Setyowati, S.E, S.H, M.M	3
220	MENINGKATKAN LITERASI, MENGEMBANGKAN CALISTUNG DAN MENGENALKAN BUDAYA INDONESIA PADA SISWA-SISWI SB SENTUL MALAYSIA	Selfiana putri ramdani	3
103	Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Jasmani Bagi Anak Pekerja Migran Di Sanggar Bimbingan Malaysia	Anis Rohadatul Niehlah	4
113	Penanaman Sikap Nasionalisme Siswa SB At Tanzil Kg. Lindungan Di Malaysia	Farida Safitri, Nurmelinia, Nurul Hidayah	4
136	Pembinaan Karakter Melalui Pelatihan Pramuka Untuk Siswa SD Di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5	Ninda Mayada Ertha, Rima Nadila Adiningsih, Azura Lu'lu Firdausi	4
147	Pelatihan Perkalian Menggunakan Jari Untuk Menunjang Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas VIII Dan IX SMP PPWNI Klang	Afifah Hilmia Nugroho, Anna Nabila, Faradita, Farah Lafas Syahdana	4
167	Pemberdayaan Guru Dan Fasilitator Dalam Pembelajaran Kelas Rangkap Pada Sanggar Belajar Rawang Malaysia Berpendekatan Profil Pelajar Pancasila	Rifkah Yoviyanti, Klarisa Afif Nusaibah, Dwi Handayani, Vera Tristiana	4
182	Pendampingan Pendidikan Karakter Santri SMP An-Nahdloh Melalui Permainan Tradisional Budaya Indonesia	Ni'matul Choirunnisa, Zulfa Aurellye Oldra Syifaya, Sri Katoningsih, Rizki Anugrah Firdaus	4

Jln. KH. A. Dahlan 103 Yogyakarta 55262 Telp. 0274 - 376336 Fax. 0274 389485

Website: <http://diktilitbangmuhammadiyah.org/id> | **email:** diktilitbang@muhammadiyah.id

Sekretariat: FKIP UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102 **Telp.** 0271 717417 **ext.** 2197

Website: <http://alptkptm.org> | **Email:** alptkptm@gmail.com